BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena bermain di dunia online sekarang bukan sesuatu yang aneh lagi. peneliti di lembaga Marketing Pilgrim menyebutnya, "Generasi sekarang, jika mereka bangun, mereka pasti langsung online."[1] Mereka bahkan masih tetap online ketika sedang berhadapan dengan kita. Makanya, sejumlah kalangan menyebutnya dengan pengguna autis, yakni anak muda yang serius bermain gadget online sehingga tidak menghiraukan setiap orang yang ada di sekitarnya.

Generasi masa kini memang berbeda. Generasi sekarang, walau tergolong miskin, sudah terbiasa menggunakan laptop, pagers, layanan pesan singkat dan cell phones untuk berkomunikasi dengan siapa saja di penjuru dunia. Mereka dibombardir dengan pesan-pesan visual dari media internet. Generasi ini ingin berpartisipasi melalui media mereka sendiri-sendiri karena menggenggam dunia maya.[2] Generasi yang seringkali disebut dengan generasi online atau net generation ini adalah perwakilan kecanggihan zaman di era sekarang dan merupakan aset pemuda yang paling berharga.

---

[1] Marketing Pilgrim (2013), *"Generation Z: If they're awake, they're online,"* diakses pada 20 Maret 2013 dari situs www.marketingpilgrim.com/2013/03/generation-z-if-theyre-awake-theyre-online-html

[2] R.N. Beyers (2009). "A Five Dimensional Model for Educating the Net Generation," *Educational Technology & Society*, vol. 12, no. 4, 218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Generasi online ini tidaklah hanya muncul dengan bersifat sendiri-sendiri. Ada juga yang terikat dengan label perusahaan atau tempat bekerja; dan mereka menjadi pihak yang menjadi andalan organisasi. Perusahaan di bidang informasi dan bisnis, lembaga sosial, kementerian negara, atau bahkan perguruan tinggi sekarang sudah terjangkiti wabah ini. IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah salah satu kasus yang bisa dicermati.

Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam yang memiliki sejarah panjang, IAIN Sunan Ampel Surabaya memang sedang mengalami masa transisi. Bersamaan dengan perubahan dan kemajuan teknologi informasi, staf dan dosen-dosen IAIN Surabaya pun harus beranjak mengadaptasi dengan perkembangan internet. Baik yang muda atau yang tua, jika tidak belajar secara online, maka kompetensi keilmuannya mungkin bisa diragukan. Hal ini dikarenakan sumber-sumber penelitian yang paling *up-date* justru tidak terletak di perpustakaan fisik, namun di perpustakaan maya, yakni internet. Informasi berkaitan dengan forum akademik seperti *call for papers, conference*, kompetisi hibah penelitian, informasi beasiswa, dan sejenisnya; juga di-*upload* dalam internet. Jadi, internet sekarang menjadi wahana krusial bagi pengembangan keilmuan dosen-dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dosen-dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya sekarang memang sudah bisa dikatakan generasi online karena begitu tergantungnya kepada dunia internet. Sebagai kekuatan SDM yang menjanjikan, profil seperti ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hendaknya diperhatikan secara seksama. Aktivitas generasi online ini tentu akan mempengaruhi kinerja IAIN Surabaya di masa mendatang karena kerjasama dengan kampus-kampus luar negeri biasanya dimulai dengan diskusi online terlebih dahulu. Oleh karenanya, riset ini terasa amat urgen untuk dilakukan. Penelitian ini didesain untuk menggali lebih dalam tentang profil utuh dari generasi online IAIN Surabaya, yang dalam riset ini hanya difokuskan pada jajaran staf pengajar saja. Semoga SDM yang 'bermata online' ini bisa mengawali status IAIN yang kelak juga menjadi kampus bertaraf internasional dan global.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan dengan sebagaimana berikut:

1) Bagaimanakah profil generasi online dosen-dosen di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya?
2) Bagaimanakah dosen-dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya memanfaatkan teknologi informasi pada jam-jam kerja?
3) Dalam aspek apa sajakah generasi online dosen-dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya membentuk interaksi sosial?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah penelitian, maka riset ini didesain untuk bertujuan sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui profil generasi online dosen-dosen di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2) Untuk memahami dan memetakan aktivitas dosen-dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya di dalam memanfaatkan teknologi informasi pada jam-jam kerja.
3) Untuk mengetahui aspek-aspek dalam interaksi sosial yang dihasilkan oleh komunitas dalam generasi online dosen-dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, riset ini berguna untuk dua aspek, yakni aspek organisatoris dan aspek sosiologis. Dalam ranah organisasi, riset tentang eksplorasi generasi online ini akan berguna bagi IAIN Surabaya dalam hal memahami kekuatan sumber daya manusianya (SDM). Sebagai aset *human resource,* dosen adalah modal utama IAIN dalam peningkatan kinerja organisasi. Riset ini memberikan gambaran sisi lain dari kekuatan SDM atau dosen yang dimiliki IAIN terkait dengan skill 'melek teknologi informasi'-nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, dalam aspek sosiologis, riset ini memberikan wawasan baru tentang pola interaksi dosen secara online. Ketika dunia semakin berjarak pendek akibat kemajuan teknologi informasi dan internet, maka pola komunikasi dosen pun harus menyesuaikan diri. Hal ini bisa ditelusuri dari seberapa besar intensitas dosen dalam memiliki akses jurnal internasional, partisipasi dalam pelatihan online, pertukaran informasi dan hasil penelitian, dan sejenisnya. Riset ini sedikit banyaknya akan memberikan pola sosiologis dosen-dosen IAIN Surabaya ketika sedang berinteraksi di dunia maya.

E. Metode Penelitian

Riset tentang generasi online ini menggunakan pendekatan kualitatif karena karakter data yang lebih banyak berbicara tentang kualitas, gaya hidup, dan karakter individu-individu dalam organisasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, riset ini memaksimalkan *frame* studi kasus sebagai acuan model penelitian. Kasus yang diambil adalah *setting* IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai perwakilan dari unit-unit di sebuah masyarakat. Meskipun obyek kajiannya berbentuk organisasi, namun tema pembahasan riset ini tetap lebih banyak bobot sosiologisnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah wawancara semi terstruktur, dokumentasi dan *focused group discussion* (FGD) atau diskusi terarah. Sebagai informan dalam penelitian, riset ini menempatkan sejumlah dosen, sebagai target wawancara. Yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan target hanyalah dosen-dosen yang memiliki keaktifan dalam hal pemaksimalan teknologi informasi. Ukurannya tidak hanya untuk dosen-dosen yang muda saja, namun lebih ditekankan pada intensitas pemanfaatan teknologi informasi. Jadi, riset ini memang memodifikasi penggunaan *purposeful sampling* (dalam hal pemilihan dosen yang sering menggunakan teknologi informasi) sekaligus *representative sampling* (dalam hal pemilihan jumlah yang merata di setiap fakultas).[3] Data-data yang akan diperoleh melalui wawancara adalah alasan penggunaan media teknologi informasi, durasi penggunaan, jenis-jenis media yang dipakai, aspek fungsi dan manfaat teknologi informasi, hambatan dan sisi negatif media teknologi informasi, serta relevansi penggunaan media teknologi informasi terhadap profil akademis dosen. Data-data terkait hasil wawancara secara personal itu juga nanti akan diverifikasi dan diperkuat dengan teknik FGD yang akan melibatkan sejumlah dosen-dosen di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Sementara itu, teknik pengumpulan data yang lain adalah dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dianggap memiliki relevansi penting terkait penelitian ini adalah daftar riwayat kepegawaian dosen terutama yang terkait dengan pelatihan-pelatihan yang menunjang keahlian dosen dalam menggunakan teknologi informasi dan dokumen-dokumen terkait situs atau media-media online yang seringkali digunakan dosen

[3] Hans Merkens (2004), "Selection Procedures, Sampling, Case Construction," dalam Uwe Flick, Ernst von Kardorff dan Ines Steinke (ed.), *A Companion to Qualitative Research*, London: SAGE Publications, 165-171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti blog IAIN, blog pribadi, facebook, academic, slideshare.net, youtube, twitter, dan sebagainya.

Data-data penelitian yang sudah didapat kemudian dianalisa dengan kombinasi metode antara ***'Template Analysis Model'*** **dan** ***'Cluster Analysis Model'.*** Model yang pertama, yakni Analisa Template, amat lazim digunakan dalam penelitian studi kasus ataupun etnografi yang melibatkan penggalian profil komunitas.[4] Dengan model ini, peneliti harus mendefinisikan kode dan memproduksi analisa cetakan untuk data naratif yang akan digunakan. Unit-unit *template* yang dimaksud adalah struktur, perilaku, pola, kejadian, tipologi, dan frase ilmu bahasa yang didesain secara berbeda. Pada awal penelitian, sebelum mengumpulkan data, cetakan atau *template* bisa bersifat elementer. Namun *template* ini akan lebih mengalir dan dapat menyesuaikan diri sehingga mengalami revisi sebanyak data yang terjaring. Sedangkan untuk model kedua, yakni *cluster analysis,* dipakai untuk menyempurnakan hasil dari metode Analisa Template sehingga terbentuk sejumlah group. *Cluster analysis* dipakai untuk membentuk kelompok-kelompok dalam *setting* penelitian atas dasar kemiripan dan kemudian mengidentifikasi klasifikasinya untuk keperluan

[4] Teresa Waring and David Wainwright (2008). "Issues and Challenges in the Use of Template Analysis: Two Comparative Case Studies from the Field", *The Electronic Journal of Business Research Methods,* Vol. 6 (1), hal. 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu.[5] Dalam hal ini, teknik analisa ini akan membantu peneliti dalam merumuskan profil generasi online di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang menuturkan tentang latar belakang penelitian ini dilakukan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, kajian riset sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini, metode penelitian, dan diakhiri dengan sub sistematika pembahasan.

Dalam bab kedua, riset ini akan memfokuskan pada kerangka konseptual yang menjadi basis teoritis dari penelitian. Ada tiga bahasan teori yang dikaji; yaitu teori *online generation,* media informasi teknologi dan teori *global village*.

Setelah itu, bab ketiga akan mendemonstrasikan temuan penelitian yang terbagi dalam empat sub bahasan, yakni profil IAIN Sunan Ampel Surabaya, profil akademis dan kemampuan teknologi informasi dosen-dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya, ketersediaan media informasi teknologi di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya, serta aktivitas dosen-dosen IAIN Surabaya yang memanfaatkan teknologi informasi.

[5] Moses Charikar, Venkatesan Guruswami dan Anthony Wirth (2004) "*Clustering with qualitative information,*" Proceeding of the 44th Annual IEEE Symposium on Foundations of Computer Science (FOCS).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat adalah analisis data yang merupakan inti dari penelitian ini. Bab ini terbagi pada dua fokus kajian, yakni profil generasi online dosen-dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya dan bentuk interaksi sosial yang dilakukan generasi online IAIN Surabaya.

Sebagai akhiran, bab kelima adalah penutup. Bab ini memuat kesimpulan penelitian, saran rekomendasi dan keterbatasan penelitian sebagai masukan untuk riset yang serupa di masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id